

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat work engagement pada Barista Coffee Shop “X” di Kota Bandung. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan teknik survei. Subyek penelitian adalah barista tetap di Coffee Shop “X” yang berjumlah 32 orang.

Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari 17 item diadaptasi dari UWES (Utrecht Work Engagement Scale). Berdasarkan uji validitas dengan menggunakan Rank Spearman diperoleh 17 item valid dengan validitas berkisar antara 0,489 sampai dengan 0,780 dan reliabilitas dengan menggunakan Alpha Cronbach sebesar 0,856. Data diolah secara statistik melalui distribusi frekuensi dan tabulasi silang faktor yang memengaruhi dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS 20.0.

Berdasarkan pengolahan data, memerlihatkan bahwa 96,9% barista memiliki derajat work engagement yang tergolong tinggi dan 3,1% barista memiliki derajat work engagement yang tergolong rendah. Barista dengan work engagement yang tinggi memiliki derajat yang bervariasi pada ketiga aspeknya sedangkan barista dengan work engagement yang tergolong rendah memiliki derajat yang rendah pada ketiga aspeknya.

Peneliti mengajukan saran kepada manajemen Coffee Shop “X” yaitu bagi barista yang memiliki work engagement rendah untuk diberikan training agar barista lebih berpotensi dalam pengetahuan kopi maupun pembuatan macam-macam minuman kopi. Saran selanjutnya adalah diberikan sistem reward dengan pujian dari atasan kepada barista atas performa kerja barista yang baik.

Abstract

This study was conducted to determine the level of Work Engagement at Barista Coffee Shop "X" in the city of Bandung. The method used in this research is descriptive method with survey techniques. The sample in this study is a population amounted to 32 barista.

Measuring instrument used was a questionnaire adapted from Uwes (Utrecht Work Engagement Scale) developed by Schaufeli and consists of 17 items. Based on test validity using Spearman Rank and reliability by using Cronbach Alpha formula, obtained 17 valid items with a validity ranging from 0.489 up to 0.780 and the reliability of 0,856. The data were statistically processed through frequency distribution and cross tabulation factors that influence with the help of IBM SPSS 20.0 program.

Based on data processing, 96.9% demonstrate that the barista has a degree of work engagement is high and 3.1% barista has a degree of work engagement is low. Barista with a high work engagement had varying degrees in all three aspects, while barista at work engagement is low has a low degrees in all three aspects.

Researchers propose suggestions to management Coffee Shop "X" which provides training for barista with low work engagement so that more potential in the knowledge for barista on coffee or making coffee. The next suggestion is given rewards with praise from the boss to the top barista that have a good performance.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN	
LEMBAR PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang Masalah	1
1.2.Identifikasi Masalah.....	9
1.3.Maksud dan Tujuan Penelitian.....	9
1.3.1.Maksud Penelitian.....	9
1.3.2.Tujuan Penelitian	9
1.4Kegunaan Penelitian	10
1.4.1.Kegunaan Teoritis.....	10
1.4.2.Kegunaan Praktis	10
1.5.Kerangka Pikir	10
1.6.Asumsi Penelitian	19

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Mengenai <i>Work Engagement</i>	20
2.1.1. Definisi <i>Work Engagement</i>	20
2.1.2. <i>Work Engagement</i>	21
2.1.3. Aspek-aspek <i>Work Engagement</i>	21
2.1.4. Ciri-ciri <i>Work Engagement</i>	21
2.1.5. Faktor-faktor <i>Work Engagement</i>	22
2.2. Dampak dari <i>Work Engagement</i>	26
2.3. Konsep yang berkaitan dengan <i>Work Engagement</i>	26

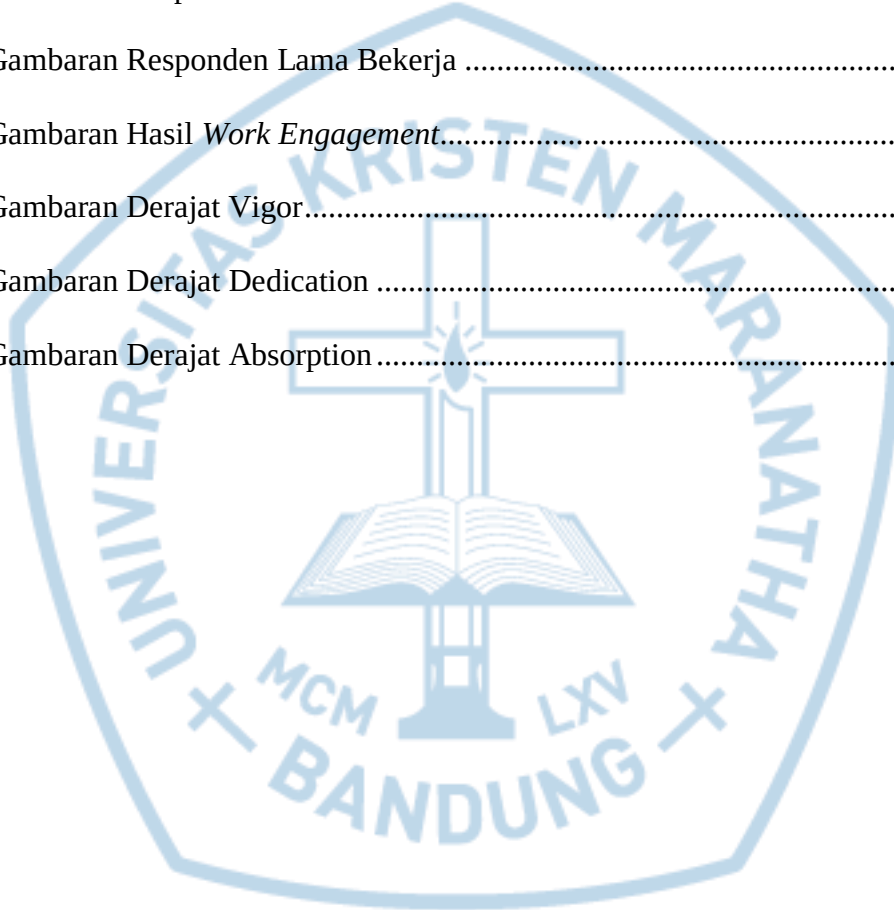
BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Prosedur Penelitian	29
3.2. Prosedur Penelitian	29
3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	29
3.3.1. Variabel Penelitian	29
3.3.2. Definisi Operasional <i>Work Engagemen</i>	30
3.4. Alat Ukur <i>Work Engagement</i>	30
3.4.1. Alat Ukur Variabel	30
3.4.2. Data Pribadi dan Data Penunjang	33
3.4.2.1. Data Pribadi	33
3.4.2.2. Data Penunjang	33
3.4.3. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	34
3.4.3.1. Validitas Alat Ukur <i>Work Engagement</i>	34
3.4.3.2. Reliabilitas Alat Ukur <i>Work Engagement</i>	34
3.5. Populasi	35
3.5.1. Populasi Sasaran	35

3.5.2. Karakteristik Populasi.....	35
3.6. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Responden Penelitian	38
4.1.1 Gambaran Responden Berdasarkan Posisi.....	38
4.1.2 Gambaran Responden Berdasarkan Usia.....	39
4.1.3 Gambaran Responden Berdasarkan Pendidikan	39
4.1.4 Gambaran Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	40
4.2 Gambaran Hasil Penelitian	40
4.2.1 Gambaran Derajat Work Engagement.....	40
4.2.2 Gambaran Derajat Aspek-Aspek Work Engagement	41
4.3 Hasil Penelitian	43
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	50
5.2 Saran	50
5.2.1 Saran Teoretis	50
5.2.2 Saran Praktis	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52
DAFTAR RUJUKAN.....	54
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.4.1.1 Kisi-kisi Alat Ukur.....	31
Tabel 3.4.1.2.Cara Penilaian Alat Ukur	33
Tabel 4.1 Gambaran Responden Berdasarkan Posisi	38
Tabel 4.2 Gambaran Responden Berdasarkan Usia.....	39
Tabel 4.3 Gambaran Responden Berdasarkan Pendidikan.....	39
Tabel 4.4 Gambaran Responden Lama Bekerja	40
Tabel 4.5 Gambaran Hasil <i>Work Engagement</i>	41
Tabel 4.6 Gambaran Derajat Vigor.....	41
Tabel 4.7 Gambaran Derajat Dedication	42
Tabel 4.8 Gambaran Derajat Absorption.....	42



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.6. Kerangka Pemikiran.....	18
Bagan 3.2. Rancangan Penelitian.....	29

